

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Desa Sumberasri, berada di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, berjarak kurang lebih 21 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Blitar dengan luas daerah kurang lebih 19.597,00 ha dengan ketinggian 514 m diatas permukaan laut. Terdiri dari lahan sawah, perkebunan, hutan, tambang dan pekarangan. Desa Sumberasri memiliki tiga dusun yaitu Dusun Sumberasri, Dusun Sumbersari dan Dusun Gambaranyar dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Ngancar.

Sebelah Selatan : Desa Kedawung dan Desa Penataran

Sebelah Timur : Gunung Kelud

Sebelah Barat : Kecamatan Pongkok<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Profil Desa Sumberasri, Arsip Dokumen Pemerintah Desa Sumberasri, hlm 1

Keadaan Topografis Desa Sumberasri, berada di dataran tinggi, dengan struktur berbukit-bukit dan dekat dengan lereng Gunung Kelud. Struktur tanah Desa Sumberasri merupakan tanah vulkanik yang subur dengan tekstur berpasir. Sebagian besar merupakan wilayah pertanian dan perkebunan dengan komoditas Jagung, Ubi kayu, Nanas, Durian, Alpukat dan Kelapa. Selain tanah perkebunan milik warga Sumberasri, di Desa ini juga terdapat tanah perkebunan milik swasta dengan hasil komoditas Cengkeh dan Tebu dengan sistem pengairan di Desa Sumberasri adalah sumur gali dan melalui PDAM. Karena struktur tanah vulkanik dan dilalui oleh kali lahar Gunung Kelud, di Desa Sumberasri juga terdapat beberapa tambang galian berupa pasir dan batu yang dikelola baik milik warga maupun milik swasta<sup>66</sup>.

Desa Sumberasri masuk dalam wilayah administratif Kecamatan Nglegok dengan jarak tempuh ke kecamatan kurang lebih 8,70 kilometer. Kegiatan ekonomi Desa Sumberasri bertumpu pada komoditi alam yaitu bermata pencaharian sebagian besar sebagai petani dan buruh tani. Di Desa Sumberasri, terdapat potensi wisata yang sedang dikembangkan yaitu Bukit Teletubies atau gardu pandang Kelud yang terletak di Desa Gambaranyar. Selain itu ada juga pabrik penyulingan minyak cengkeh yang letaknya berdekatan dengan wisata

---

<sup>66</sup>*Ibid*, hlm 5

Bukit Teletubies sehingga kegiatan ekonomi masyarakat meningkat melalui dua sektor ekonomi tersebut<sup>67</sup>.

#### b. Keadaan Masyarakat Desa Sumberasri

Jumlah penduduk Desa Sumberasri berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah penduduk laki-laki 4.894 jiwa dan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan 4.946 jiwa dan jumlah total keseluruhan 9.840 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai 3.168 kepala keluarga. Kepadatan penduduk Desa Sumberasri 50,21 jiwa per KM<sup>68</sup>.

#### c. Tingkat Pendidikan Desa Sumberasri

Tingkat pendidikan di Desa Sumberasri semakin meningkat, dari yang awalnya hanya melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) kini meningkat ke Sekolah Menengah Atas, dimana tingkat pendidikan Desa Sumberasri dapat dicermati dari tabel di bawah ini

Tabel 4.1

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat SD/Sederajat	123 orang	201 orang

<sup>67</sup>Ibid, hlm 7

<sup>68</sup>Ibid, hlm 7

Tamat SMP/Sederajat	330 orang	351 orang
Tamat SMA/Sederajat	659 orang	680 orang
Tamat D-3/Sederajat	14 orang	22 orang
Tamat S-1/Sederajat	12 orang	27 orang
Tamat S-2/Sederajat	2 orang	4 orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.425 orang</b>	

Tingkat pendidikan di Desa Sumberasri, cukup tinggi dilihat dari banyaknya tamatan SMA/Sederajat. Ditunjang dengan fasilitas lembaga pendidikan formal yaitu Play Grup (berjumlah 2), Sekolah Dasar (berjumlah 7) dan Sekolah Menengah Pertama (berjumlah 2)<sup>69</sup>.

#### d. Kelembagaan Pemerintah Desa Sumberasri

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa<sup>70</sup>.

---

<sup>69</sup>*Ibid*, hlm 12

<sup>70</sup>Peraturan Bupati no. 35 tahun 2016

Pemerintah Desa Sumberasri terdiri dari beberapa lembaga pemerintahan desa, setiap pemerintahan dan para aparat desa mempunyai wewenang masing – masing sebagai berikut :

- 1) Kepala Desa adalah unsur penyelenggara pemerintahan desa yang dipilih langsung oleh penduduk Desa sebagai Pemimpin Pemerintah Desa.
  - 2) Perangkat Desa adalah unsur penyelenggara pemerintahan desa yang membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan kewenangan desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Pelaksanan Kewilayahan dan Pelaksana Teknis.
  - 3) Badan Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disingkat BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya.
- e) Visi dan Misi Desa Sumberasri

1). Visi Desa Sumberasri

Penyusunan visi desa Sumberasri ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa pada

umumnya. Dengan masih mempertimbangkan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka disusunlah visi desa sebagai berikut: “Terwujudnya masyarakat desa Sumberasri yang beriman dan bertaqwa menuju masyarakat yang mamur dan sejahtera”.

Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Sumberasri yang maju dalam bidang pertanian, sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Di samping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

## 2) Misi Desa Sumberasri

Hakekat misi desa Sumberasri merupakan turunan dari visi desa Sumberasri. Dengan kata lain misi desa Sumberasri merupakan penjabaran lebih operatif dari visi. Untuk meraih visi desa Sumberasri seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah misi desa Sumberasri sebagai berikut:

- a) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerunakan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
- c) Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/jalan usaha tani, pemupukan, dan polatanam yang baik.
- d) Mencari dan menambah debit air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
- e) Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani.
- f) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat berkarya dan meningkatkan pendapatannya.
- g) Menata pemerintahan desa Sumberasri yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanah masyarakat.
- h) Peningkatan pelayanan terhadap masyarakat, dengan peningkatan kinerja aparatur desa yang bersih, tertib, bertanggung jawab dan mudah.
- i) Peningkatan kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan keindahan.
- j) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insane intelektual, inovatif dan interpreneur (kewirausahaan)<sup>71</sup>.

---

<sup>71</sup>Profil Desa Sumberasri..., hlm 17

## **2. Ketidaktersediaan Sistem Teknologi Informasi Desa Sumberasri dalam tinjauan Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa.**

Negara Indonesia adalah Negara yang menerapkan Asas Desentralisasi, dimana asas ini membuka kesempatan bagi tiap daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya sendiri. Pembangunan dan pemerintahan dilakukan secara mandiri oleh Pemerintah Desa.

Pemerintah desa, menjadi kesatuan yang paling penting dalam proses pembangunan daerah dan pembangunan nasional oleh karena itu penunjang fasilitas dan keterbukaan informasi menjadi hal yang penting yang harus ada pada pemerintahan desa.

Di era *millennial* seperti sekarang ini, adanya kesenjangan desa dengan kota baik dari Sumber Daya Manusia maupun Teknologi Informasi menjadi faktor utama dalam menunjang kekuatan pemerintahan desa. Apalagi adanya reformasi birokrasi yang harus diterapkan dalam setiap tatanan pemerintahan, mau tak mau membuat pemerintah desa harus menerapkan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Pemanfaatan ini tercantum pada Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 pada pasal 86 yang telah dijabarkan pada kajian pustaka



diatas mengharuskan setiap Desa memiliki Sistem Teknologi Informasi yang berbasis internet, khususnya Website Desa.

Sistem Teknologi Informasi Desa mulai dikembangkan oleh Pemerintah dengan tujuan memudahkan administrasi, transparansi keuangan desa, dan menjadikan desa yang transparan dan akuntabel.

Pemerintah bekerja sama dengan Instansi terkait bekerja sama dalam membantu memperkenalkan Sistem Teknologi Informasi Desa berbasis Website Desa.

Di Kabupaten Blitar penerapan Sistem Teknologi Informasi Desa sudah diterapkan di 29 desa, hal ini disampaikan oleh Bapak Muhammad Samsul Hadi., S.T.,M.M selaku Seksi Infrastruktur dan Keamanan Informasi memaparkan bahwa ada 29 desa yang telah terdaftar mempunyai sistem teknologi informasi berbasis web.“Di Kabupaten blitar ini sudah ada 29 desa ya mbak, yang sudah menerapkan Sistem Teknologi Informasi Desa berbasis web desa yaitu”:

<https://kaulon-blitarkab.go.id/>  
<https://bakung-blitarkab.go.id/>  
<https://slumbung-blitarkab.go.id/>  
<https://pandandarum-blitarkab.go.id/>  
<https://bacem-blitarkab.go.id/>  
<https://mojorejo.desa.id/>  
<https://mandesan-blitar.desa.id/>  
<https://pojok-blitarkab.desa.id/>

<http://www.gogodeso-blitar.desa.id/>  
<http://kalipucung.desa.id/>  
<https://purworejo-blitar.desa.id/>  
<http://birowo-blitar.desa.id/>  
<http://sumberingin-blitar.desa.id/>  
<http://margomulyo-blitar.desa.id/>  
<http://sidorejo-blitar.desa.id/>  
<http://www.purworejo-wates.desa.id/>  
<https://pagemgunung-blitar.desa.id/>  
<https://minggirsari.desa.id/>  
<https://pulosari.desa.id/>  
<https://sidomulyo-blitarkab.desa.id/>  
<http://bojongsoang.desa.id/>  
<https://salam.desa.id/>  
<http://margomulyo-blitar.desa.id/>  
<https://sanankulon-blitarkab.desa.id/>  
<http://mronjo-blitar.desa.id/>  
<http://sidorejo-blitar.desa.id/>  
<https://sumberjo-blitar.desa.id/>  
<http://sumberarum-blitar.desa.id/>  
<https://ploso-blitar.desa.id/><sup>72</sup>

Namun, masih banyak juga desa yang tidak menerapkan Sistem Teknologi Informasi Desa berbasis web, khususnya Desa Sumberasri yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Ketidaktersediaan sistem teknologi informasi Desa Sumberasri dipaparkan oleh KAUR Perencanaan Desa Sumberasri

Untuk sistem teknologi informasi desa, didesa Sumberasri baru tahap perencanaan, jadi selama ini Desa Sumberasri memanfaatkan social media Facebook dan Kelompok Informasi Masyarakat dengan nama KIMWARADESA, jadi

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Seksi Infrastruktur dan Keamanan Dinas Kominfo Kab Blitar pada 9 Oktober pukul 09:22

untuk Sistem Teknologi Informasi Desa khususnya web desa memang Sumberasri belum punya<sup>73</sup>.

Sekretaris Desa Sumberasri juga menyampaikan terkait Ketidaktersediaan Sistem Informasi Desa.

Untuk sistem informasi berbasis web desa, kami memang belum punya, namun sudah ada himbauan dari pemerintah agar segera mengurus web desa<sup>74</sup>.

Alasan mengapa Desa Sumberasri tidak memiliki Sistem Teknologi Informasi Desa disampaikan oleh Pak Budi Kuwantono selaku KAUR Perencanaan.

Disini terkendala dengan jaringan internet dan juga sumberdaya manusia yang kurang upgrade dengan teknologi, jadinya ada hambatan dalam nantinya menerapkan Sistem Teknologi Informasi Desa ini mbak<sup>75</sup>.

Terkait ketidak tersediaan Sistem Teknologi Informasi Desa disampaikan juga oleh bapak Sekretaris Desa Sumberasri.”Faktor yang paling utama ada pada jaringan internet mbak, karena sini sinyal lumayan sulit, juga masyarakatnya yang tidak semua tahu soal internet dan teknologi<sup>76</sup>”.

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan KAUR Perencanaan Desa Sumberasri, tanggal 8 Oktober pukul 10:30 WIB

<sup>74</sup>Wawancara dengan Sekretaris Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 pukul 11:00

<sup>75</sup>Wawancara dengan KAUR Perencanaan Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 Pukul 10:35

<sup>76</sup>Wawancara dengan Sekretaris Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 pukul 11:05

Keterbatasan Sumberdaya Manusia dan keterbatasan jaringan internet membuat Desa Sumberasri tidak mempunyai Sistem Teknologi Informasi Desa berbasis website, Terkait penyampaian Perdes, transparansi keuangan, profil desa dan informasi lainnya dari Desa ke masyarakat Desa Sumberasri dipaparkan oleh KAUR Perencanaan sebagai berikut.

Untuk produk hukum seperti Perdes, memang kita hanya sekedar ada saja masyarakat kita kumpulkan dan kita sosialisasikan Perdesnya, kalau untuk masalah transparansi keuangan kita mencoba transparan melalui baliho yang terpasang di depan itu mbak, yang penting itu ada jadi masyarakat bisa tahu oh ini anggarannya, buat ini itu dan sebagainya. Kalau masalah profil desa ada di media sosial Facebook Pemdes Sumberasri tapi ya tidak lengkap mbak<sup>77</sup>.

Sekertaris Desa Sumberasri menyatakan tentang penyampaian segala informasi dari Desa sebagai berikut.

Metode penyampaian informasi dari desa itu melalui sosialisasi dan masyarakat sini itu sangat partisipatif sama sosialisasi semacam itu, apapun informasinya pasti kita adakan sosialisasi entah langsung dari pihak desa atau kita sampaikan ke Kepala Dusun agar disampaikan ke masyarakatnya<sup>78</sup>.

Pemerintah daerah melakukan sosialisasi dan himbauan kepada desa yang belum punya Sistem Teknologi Informasi Desa khususnya web desa. Disampaikan oleh Bapak Muhammad Samsul Hadi yang

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan KAUR Perencanaan Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober pukul 10:40

<sup>78</sup>Wawancara dengan Sekertaris Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 pukul 11:10

menjelaskan bahwa telah ada sosialisasi dari Dinas Kominfo tentang website desa dan apeldeskel (Aplikasi Pelayanan Desa/Kelurahan) “Dinas Kominfo sudah melakukan sosialisasi dan pembinaan terkait sistem teknologi yang memudahkan pelayanan desa seperti website desa maupun aplikasi desa<sup>79</sup>”

Juga dijelaskan oleh KAUR Perencanaan Desa Sumberasri. Tentang adanya himbauan, sosialisasi dan pembinaan terkait Sistem Teknologi Informasi Desa

Sudah mbak, beberapa waktu lalu ada sosialisasi dari Dinas Kominfo dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa yang menghimbau agar segera merealisasikan Sistem Teknologi Informasi Desa berupa website desa<sup>80</sup>.

Berikut disampaikan oleh Bapak Endrik selaku Sekertaris Desa Sumberasri.

Yang saya tau sejauh ini ada himbauan mbak agar segera merealisasikan website desa tersebut. Namun, kembali ke kendala tadi yang membuat kami harus cari solusi jadi masih sebatas perencanaan<sup>81</sup>.

Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka, bahwa Sistem Teknologi Informasi Desa berbasis website juga berpengaruh

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Seksi Infrastruktur dan Keamanan Dinas Kominfo Kab Blitar pada 9 Oktober pukul 09:28

<sup>80</sup>Wawancara dengan KAUR Perencanaan Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober pukul 10:50

<sup>81</sup>Wawancara dengan Sekertaris Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 pukul 11:15

terhadap pembangunan desa, terkait *controlling* dan *evaluating* langsung dari Pemerintah Kabupaten. Pemetaan pembangunan juga dapat dilihat dari website desa tersebut, seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Muhammad Samsul Hadi.

Adanya sistem teknologi informasi desa itu penting adanya mbak, ketika pemerintah kabupaten ingin mengontrol dana desa bias melalui website desa itu mbak, bahkan sekarang perkembangannya bukan sebatas website desa saja, tapi kita mulai sosialisasikan tentang pembuatan APELDESKEK (Aplikasi Pelayanan Desa/Kelurahan) jadi di APELDESKEK nanti untuk proses administrasi hanya butuh waktu satu menit saja<sup>82</sup>

Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Desa terhadap pembangunan desa dipaparkan oleh KAUR Perencanaan Desa Sumberasri

Ada beberapa pengaruh terhadap pembangunan desa sendiri, bagaimana dalam publikasi potensi desa baik wisata, sumberdaya alam dan lain-lain bisa mendongkrak sektor perekonomian. Juga dalam bagian RPJM, website desa berperan besar disini dalam memunculkan informasi data desa Sumberasri<sup>83</sup>.

Bapak Endrik selaku Sekertaris Desa memaparkan bahwa sangatlah penting ketidaktersediaan sistem informasi desa.

Sistem informasi desa itu keberadaannya sebenarnya penting mbak, selain agar desa transparan, sistem informasi desa itu

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Seksi Infrastruktur dan Keamanan Dinas Kominfo Kab Blitar pada 9 Oktober pukul 09:35

<sup>83</sup>Wawancara dengan KAUR Perencanaan Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober pukul 10:55

bisa juga sebagai media dalam *mengupgrade* pemikiran masyarakat agar lebih maju.<sup>84</sup>

Ketidakersediaan Sistem Informasi Desa berbasis website sangatlah penting dalam birokrasi desa yang di era reformasi birokrasi ini, seluruh birokrasi dituntut untuk terus transparan, akuntabel, dan mudah. Kemudahan yang ditawarkan oleh internet saat ini memang sangatlah membantu birokrasi agar lebih terbuka kepada publik serta menjadi sarana dalam menyampaikan aspirasi masyarakat. Pembaruan data desa yang dilakukan secara berkala juga lebih mudah dengan adanya website desa.

Semua yang berkaitan dengan Informasi Desa dapat diakses dengan web desa, Bapak Samsul Hadi menerangkan bahwa

Ada beberapa fitur-fitur penunjang informasi desa yang terdapat pada sistem web desa antara lain. Profil desa, Struktur Pemerintahan, Lembaga Masyarakat, Data desa, Berita/Artikel, Potensi Desa, Peraturan Desa, Agenda Desa dan Transparansi desa.<sup>85</sup>

Terkait dengan fasilitas atau bantuan domain web gratis khusus web desa yang diberikan oleh Dinas Kominfo dipaparkan oleh bapak Samsul Hadi berikut, “Dinas Kominfo hanya memberikan konsultasi

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Sekertaris Desa Sumberasri tanggal 8 Oktober 2019 pukul 11:20

<sup>85</sup>Wawancara dengan Seksi Infrastruktur dan Keamanan Dinas Kominfo Kab Blitar pada 9 Oktober pukul 09:40

dan membantu mendaftarkan untuk memperoleh domain : desa.id, sedangkan dalam pembuatannya tetap dari desa yang bersangkutan.<sup>86</sup>”

Temuan penelitian ini menggunakan data wawancara yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dengan beberapa narasumber.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Ketidaktersediaan Sistem Teknologi Informasi Desa Sumberasri dalam tinjauan Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa.**

Temuan peneliti berkaitan dengan ketidaktersediaan sistem teknologi informasi desa Sumberasri dalam tinjauan Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

- a. Desa Sumberasri tidak mempunyai Sistem Teknologi Informasi Desa
- b. Transparansi yang ada di Desa Sumberasri menggunakan media spanduk baliho yang disana tercantum pengeluaran Dana Desa.

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Seksi Infrastruktur dan Keamanan Dinas Kominfo Kab Blitar pada 9 Oktober pukul 09:45



- c. Pemerintah Desa Sumberasri memiliki Kelompok Informasi Masyarakat yaitu KIMWARADESA. Serta adanya sosial media dari Pemerintah Desa Sumberasri.
- d. Sebenarnya pemerintah terus memberikan himbauan kepada Desa-desanya yang ada di Kabupaten Blitar agar segera mempunyai website desa, karena ada banyak fitur-fitur yang menunjang keterbukaan publik, dan transparansi desa.

## **2. Ketidaktersediaan Sistem Teknologi Informasi Desa dalam Perspektif Fiqih Siyasah**

Temuan peneliti dalam ketidaktersediaan sistem teknologi informasi desa dalam perspektif *Fiqih Siyasah*.

- a. Ketidaktersediaan sistem informasi desa, menjadikan desa Sumberasri tidak menyampaikan amanah yang harus disampaikan kepada masyarakatnya. sesuai dengan Surat Al-Nisa ayat 58.
- b. Dalam kajian ketidaktersediaan sistem teknologi informasi desa, dapat di kaji dengan pemahaman *fiqih siayasah idariyah* (administrasi). Sebagai birokrasi (*Siyāsahal-dustūriyyah al-idāriyyah*) yang dalam konteks ini belum terciptanya konsep *MaqashidHifz al-Mal* (menjaga harta) artinya Desa Sumberasri yang masih belum transparan terkait informasi penggunaan

danadesa serta keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan Dana Desa.